

BAB 3.

ANALISIS DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

3.1 Analisis Fungsi Bangunan

3.1.1 Analisis Pengguna

Analisis pengguna pada panti rehabilitasi sosial penyintas kusta di Kabupaten Brebes meliputi karakteristik dan kapasitas pengguna, pergerakan kegiatan, persyaratan kegiatan dan dampak kegiatan sebagai berikut:

1. Pengguna/Pelaku Aktivitas

a. Pengelola

Pengelola adalah individu yang bertugas dalam mengatur dan bertanggung jawab terhadap keberlangsungan kegiatan pada panti rehabilitasi sosial penyintas kusta yang terdiri dari:

i. Ketua

Ketua bertugas sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan dan program kerja.

ii. Sekretaris

Sekretaris bertugas dalam kepengurusan administrasi.

iii. Bendahara

Bendahara bertugas dalam menerima, mengatur pengeluaran dana, menyimpan dan membuat laporan keuangan.

iv. Dana Usaha

Dana usaha bertugas dalam melakukan pencarian dana usaha serta mengelola sumber dana usaha.

v. Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat bertugas dalam melakukan pendekatan dan promosi kepada masyarakat.

vi. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana bertugas dalam menyediakan, memantau dan mengevaluasi kebutuhan fasilitas pada panti.

vii. Pembantu Umum

Pembantu umum bertugas dalam membantu tugas pengelola lain jika dibutuhkan.

b. Pengasuhan

Pengasuh bertugas dalam membimbing dan melakukan pengawasan dalam kegiatan penyintas kusta yang membutuhkan pengasuhan.

c. Tenaga Ahli merupakan orang yang memiliki kompetensi khusus yang terdiri dari:

i. Instruktur

Instruktur terbagi kedalam beberapa tugas yaitu memberikan pelatihan, pengawasan dan pengembangan keterampilan penyintas kusta serta memberikan terapi seni.

ii. Perawat

Perawat merupakan petugas yang memiliki pengetahuan dan keterampilan pada bidang kesehatan tertentu.

iii. Konselor

Konselor merupakan petugas yang memiliki keahlian untuk melakukan konseling.

d. Karyawan

Karyawan merupakan orang yang bekerja dibawah pengawasan pengelola yang terdiri dari:

i. Petugas Kebersihan

Petugas kebersihan bertugas melakukan kegiatan kebersihan dan perawatan fasilitas.

ii. Petugas Keamanan

Petugas keamanan bertugas menjaga keamanan di lingkungan panti.

e. Penghuni

Penghuni adalah individu yang tinggal di dalam panti rehabilitasi sosial. Penghuni panti terdiri dari penyintas kusta dan keluarga inti. Penyintas kusta dan keluarga inti dapat menjadi penghuni panti jika penyintas merupakan anggota keluarga yang bertanggung jawab secara ekonomi didalam keluarga dengan persetujuan keluarga dan lembaga yang terdiri dari:

i. Penyintas Kusta

Penyintas kusta adalah penghuni utama pada kompleks panti.

ii. Keluarga Inti

Keluarga yang tinggal bersama penyintas kusta suami/istri dan anak

f. Pengunjung

Pengunjung yaitu individu/kelompok yang datang berkunjung terdiri dari:

i. Keluarga

Keluarga/saudara penyintas kusta yang datang berkunjung.

ii. Tamu Khusus

Tamu khusus seperti donatur, relawan sosial serta individu/kelompok yang memiliki kepentingan tertentu.

2. Pengelompokan Kegiatan

Kegiatan pengguna pada panti rehabilitasi sosial penyintas kusta di Kabupaten Brebes dikelompokkan meliputi kegiatan utama, kegiatan penunjang, dan kegiatan servis. Kegiatan tersebut dijelaskan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Pengelompokan kegiatan

Sumber: Analisis pribadi

Kegiatan Utama	
Pelaku	Kegiatan
Ketua	Mengatur dan memantau program
Sekretaris	Mengelola administrasi perkantoran
Bendahara	Mengelola keuangan
Dana Usaha	Mengelola dana usaha
Hubungan Masyarakat	Mengelola informasi dan promosi
Sarana Dan Prasarana	Menyediakan, memantau dan mengevaluasi kebutuhan fasilitas
Pembantu Umum	Membantu tugas pengelola lain
Pengasuh	Mendampingi penyintas kusta berkebutuhan
Instruktur	Pelatihan, pengawasan dan pengembangan keterampilan serta memberikan terapi seni
Perawat	Memberikan terapi fisik
Konselor	Memberikan konseling
Penyintas Kusta	Keterampilan menjahit Keterampilan berkebun Menjalani terapi fisik Menjalani terapi seni
Keluarga	Berkunjung

	Melakukan kegiatan bersama
Tamu Khusus	Berkunjung Menghadiri rapat Menghadiri konferensi Melakukan kegiatan bersama
Kegiatan Penunjang	
Pelaku	Kegiatan
Ketua Sekretaris Bendahara Dana Usaha Hubungan Masyarakat Sarana Dan Prasarana Pembantu Umum Instruktur Perawat Konselor	Menghadiri rapat Menghadiri konferensi Melakukan kegiatan bersama
Pengasuh	Tidur
Penyintas Kusta	Menghadiri konferensi Melakukan kegiatan bersama Membaca Berolahraga Menerima kunjungan Tidur
Keluarga Inti	Menerima kunjungan Berkumpul dengan keluarga Bermain Tidur
Seluruh Pengguna	Beribadah
Kegiatan Servis	
Pelaku	Kegiatan
Pengasuh	Memasak Mempersiapkan makan/minum Mencuci Menjemur
Petugas Kebersihan	Membersihkan lingkungan Menyimpan barang Perawatan kendaraan dinas Perawatan fasilitas
Petugas Keamanan	Memantau keamanan lingkungan
Ketua Sekretaris Bendahara Dana Usaha Hubungan Masyarakat Sarana Dan Prasarana Pembantu Umum Pengasuh	Datang Memarkir Kendaraan Pulang

Instruktur Perawat Konselor Keluarga Tamun Khusus	
Seluruh Pengguna	Makan/Minum BAB/BAK

3. Kapasitas

Pada Panti Rehabilitasi Sosial Penyintas Kusta memiliki kapasitas pengguna yang terdapat didalamnya. Secara khusus, perhitungan kapasitas penyintas kusta dihitung berdasarkan perkiraan jumlah serta tidak menampung seluruh penyintas kusta dari data evaluasi kohort 2020. Kapasitas tersebut pada tabel 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kapasitas Pelaku

Sumber: Analisis pribadi

Pelaku	Jumlah
Ketua	1
Sekretaris	1
Bendahara	1
Dana Usaha	1
Hubungan Masyarakat	1
Sarana dan Prasarana	1
Pembantu Umum	1
Pengasuh	5
Instruktur	5
Perawat	2
Konselor	2
Petugas Kebersihan	5
Petugas Keamanan	2
Penyintas Kusta	60
Keluarga Inti	10
Keluarga	20
Tamu Khusus	30

4. Pergerakan Kegiatan

Pelaku pada Panti Rehabilitasi Sosial Penyintas Kusta memiliki aktivitas yang terlihat pada pergerakan kegiatan seperti pada diagram berikut:

a. Pengelola

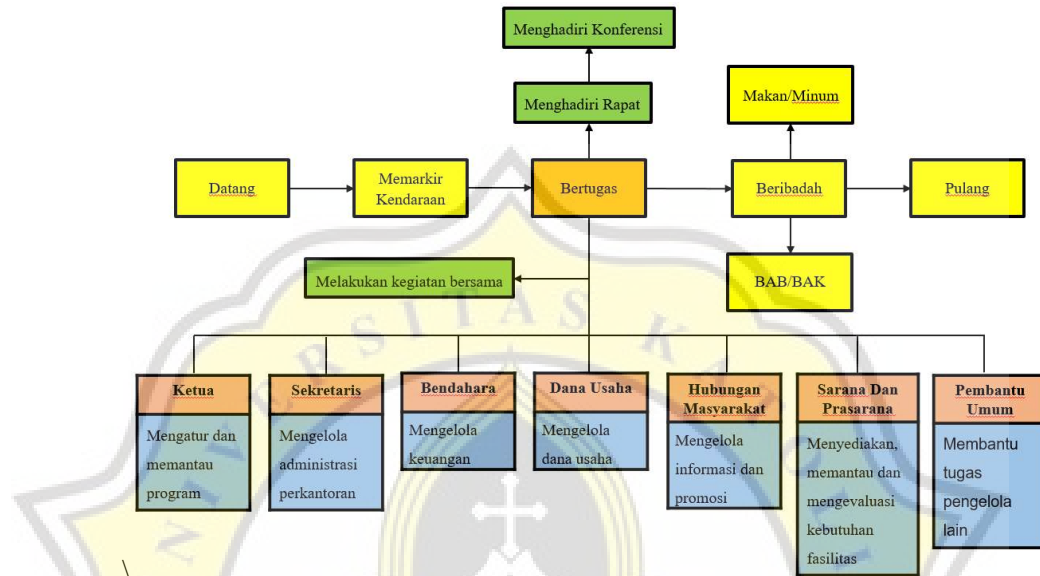


Diagram 2. Pergerakan kegiatan pengelola

Sumber: Analisis pribadi

b. Pengasuhan

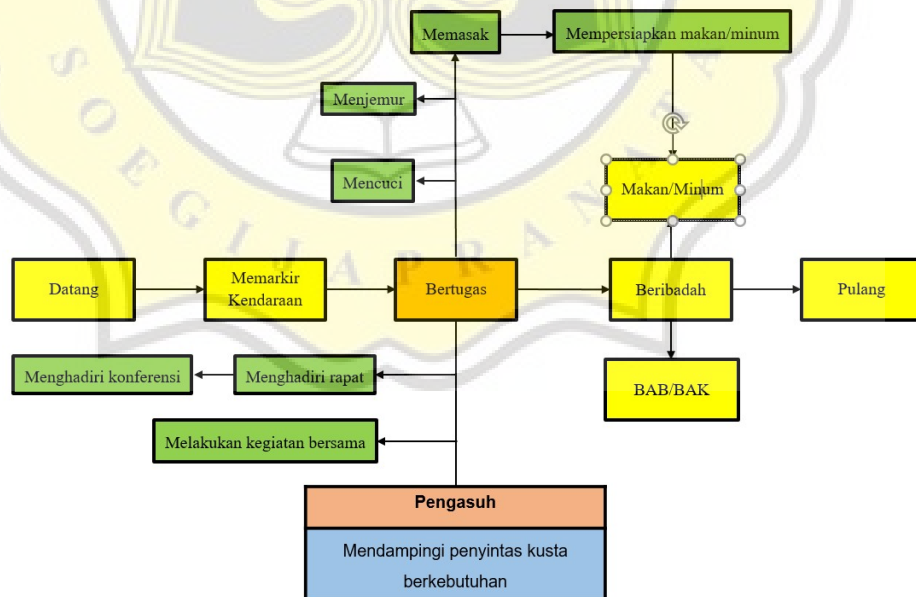


Diagram 3. Pergerakan kegiatan pengasuhan

Sumber: Analisis pribadi

c. Tenaga Ahli

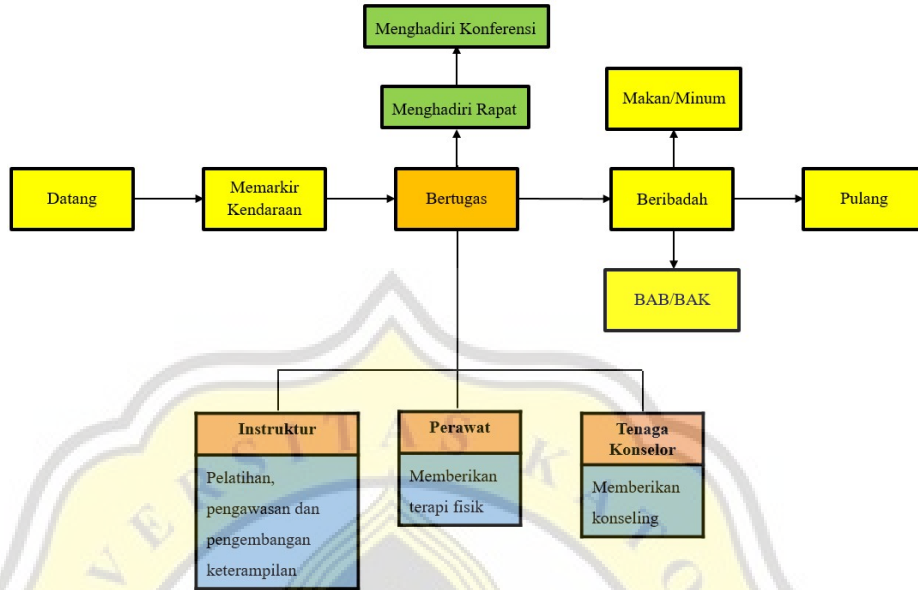


Diagram 4. Pergerakan kegiatan tenaga ahli

Sumber: Analisis pribadi

d. Karyawan

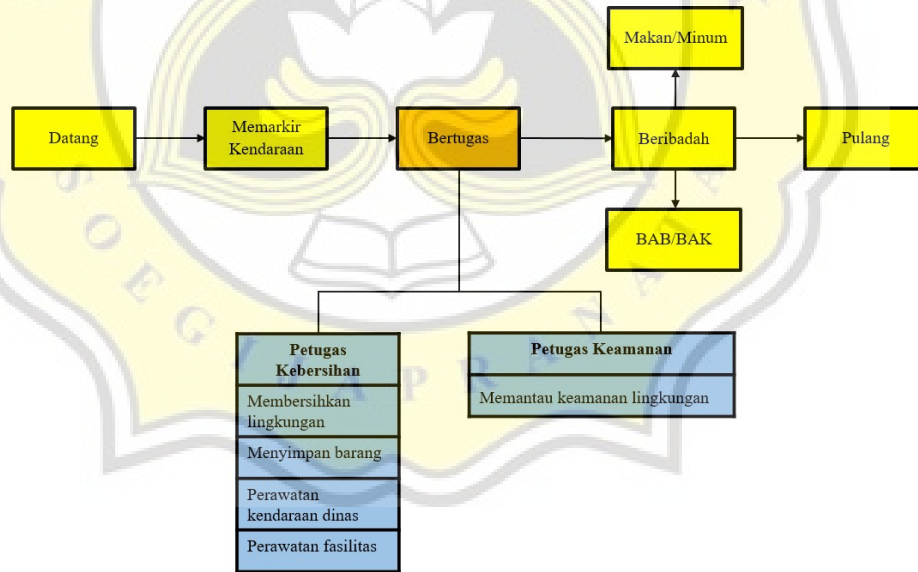


Diagram 5. Pergerakan kegiatan karyawan

Sumber: Analisis pribadi

e. Penghuni

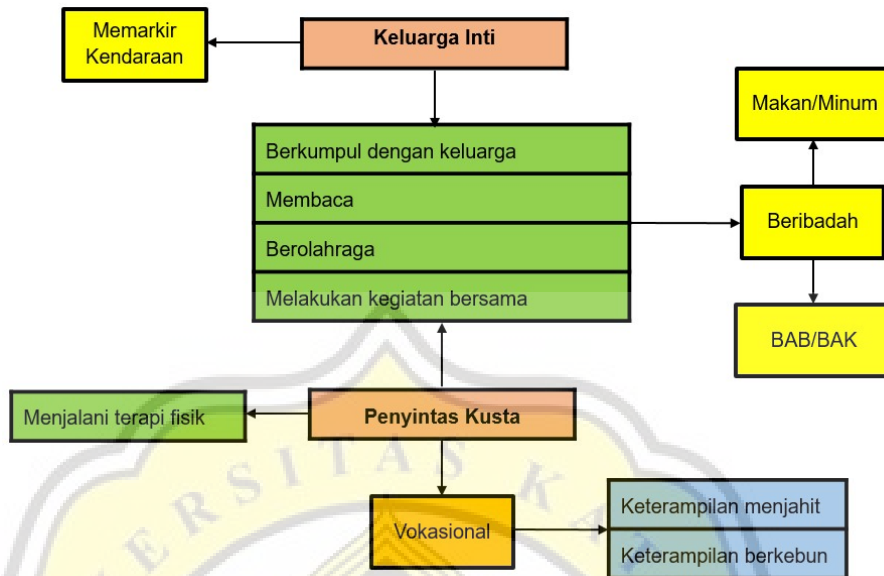


Diagram 6. Pergerakan kegiatan penghuni

Sumber: Analisis pribadi

f. Pengunjung

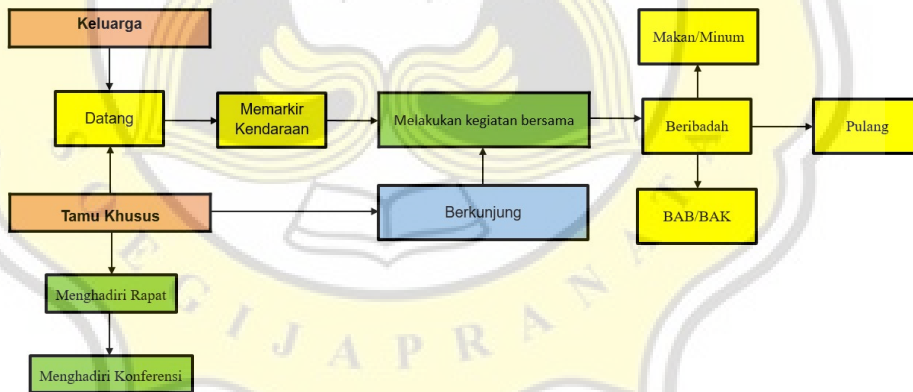


Diagram 7. Pergerakan kegiatan pengunjung

Sumber: Analisis pribadi

5. Persyaratan Kegiatan

Kegiatan pengguna panti rehabilitasi sosial penyintas kusta di Kabupaten Brebes memiliki persyaratan kegiatan meliputi pendengaran, pergerakan, keselamatan dan kesehatan pada tabel 4 berikut:

Keterangan:

R = Rendah

N = Normal

T = Tinggi

Y = Ya

T = Tidak

Tabel 4. Persyaratan kegiatan

Sumber: analisis pribadi

Pelaku	Kegiatan	Persyaratan Kegiatan																					
		Pendengaran			Pergerakan				Keselamatan				Kesehatan										
		Kejelasan		Kestabilan	Ketenangan		Langsung		Keleluasan		Kebakaran		Kimiaawi dan lain-lain		Tingkat Kesehatan			Kestabilan					
		R	N	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	R	N	T	R	N	T	Y	T	
Ketua	Mengatur dan memantau program	-	-	•	-	•	-	-	•	-	-	•	•	-	-	•	-	-	•	-	-	•	-
Sekretaris	Mengelola administrasi perkantoran	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	•	-	-	•	-	-	•	-	-	•	-	-
Bendahara	Mengelola keuangan	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	•	-	-	•	-	-	•	-	-	•	-	-

Dana Usaha	Mengelola dana usaha	-	•	-	•	-	•	-	-	•	-	•	•	-	-	•	-	-	•	-	•	-
Hubungan Masyarakat	Mengelola informasi dan promosi	-	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	-	•	-	-	•	-	•	-	•	-
Sarana Dan Prasarana	Menyediakan, memantau dan mengevaluasi kebutuhan fasilitas	-	-	•	-	•	-	•	•	-	•	-	•	-	-	•	-	-	•	•	-	-
Pembantu Umum	Memibantu tugas pengelola lain	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	-	•	-	-	•	-	•	-
Pengasuh	Mendampingi penyintas kusta berkebutuhan	-	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	-	•	-	-	•	•	-	-
	Memasak	-	•	-	-	•	-	•	•	-	•	-	•	-	-	•	-	-	•	-	•	-
	Mempersiapkan makan/minum	-	•	-	-	•	-	•	•	-	•	-	•	-	-	•	-	-	•	-	•	-
	Mencuci	•	-	-	-	•	-	•	•	-	•	-	-	•	-	•	-	-	•	-	•	-
	Menjemur	•	-	-	-	•	-	•	•	-	•	-	-	•	-	•	-	-	•	-	•	-
Instruktur	Pelatihan, pengawasan dan pengembangan keterampilan	-	-	•	•	-	-	•	•	-	•	-	•	-	-	•	-	•	-	•	-	-
Perawat	Memberikan terapi fisik	-	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	-	•	-	-	•	•	-	-
Konselor	Memberikan konseling	-	-	•	•	-	•	-	-	•	-	•	-	•	•	-	-	-	•	-	•	-
Petugas Kebersihan	Membersihkan lingkungan	-	-	•	-	•	-	•	•	-	•	-	•	-	-	•	-	•	-	•	-	-
	Menyimpan barang	-	-	•	-	•	-	•	•	-	•	-	•	-	-	•	-	•	-	•	-	-

	Perawatan kendaraan dinas	-	-	•	-	•	-	•	•	-	•	-	•	-	-	•	-	•	-	•	-	
	Perawatan fasilitas	-	-	•	-	•	-	•	•	-	•	-	•	-	-	•	-	•	-	•	-	
Petugas Keamanan	Memantau keamanan lingkungan	-	-	•	•	-	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-		
		-	-	•	•	-	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-		
Penyintas Kusta	Keterampilan menjahit	-	-	•	•	-	-	•	•	-	•	-	•	-	-	•	-	•	-	•	-	
	Keterampilan berkebun	-	-	•	-	•	-	•	•	-	•	-	•	-	-	•	•	-	-	•	-	
	Menjalani terapi fisik	-	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	-	•	-	-	•	•	-	
	Membaca	-	-	•	•	-	•	-	•	-	•	•	-	•	-	-	•	-	•	-	•	-
	Berolahraga	-	-	•	•	-	-	•	•	-	•	-	•	-	-	•	-	-	•	-	•	-
	Menerima kunjungan	-	•	-	-	•	•	-	-	•	•	-	•	-	•	-	-	•	-	•	-	•
Keluarga Inti	Berkumpul dengan keluarga	-	•	-	-	•	•	-	-	•	•	-	•	-	-	•	-	-	•	-	•	-
		-	•	-	-	•	•	-	-	•	•	-	•	-	-	•	-	-	•	-	•	-
Keluarga	Berkunjung	-	•	-	-	•	•	-	-	•	•	-	•	-	-	•	-	-	•	-	•	-
	Melakukan kegiatan bersama	-	-	•	•	-	-	•	•	-	•	-	•	-	-	•	-	-	•	-	•	-
Tamu Khusus	Menghadiri rapat	-	-	•	•	•	-	•	•	-	•	-	•	-	-	•	-	-	•	-	•	-
	Menghadiri konferensi	-	-	•	•	-	-	•	•	-	•	-	•	-	-	•	-	-	•	-	•	-
Seluruh Pengguna	Ibadah	•	-	-	•	-	•	-	-	•	-	•	-	•	-	-	•	-	•	-	•	-
	Makan/Minum	•	-	-	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	-	•	-	•	-	•	-
	BAB/BAK	•	-	-	-	•	•	-	-	•	-	•	-	•	-	-	•	-	•	-	•	-

6. Dampak Kegiatan

Kegiatan pengguna panti rehabilitasi sosial penyintas kusta di Kabupaten Brebes memiliki persyaratan kegiatan meliputi pandangan, pendengaran, suhu, keselamatan dan kesehatan pada tabel 5 berikut:

Keterangan:

Y = Ya

T = Tidak

Tabel 5. Dampak kegiatan
Sumber: analisis pribadi

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan															
		Pandangan		Pendengaran		Suhu		Keselamatan		Kesehatan							
		Pandangan Keluar		Kebisingan		Panas		Mudah Terbakar		Getaran		Limbah Gas		Limbah Cair		Limbah Padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Ketua	Mengatur dan memantau program	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•
Sekretaris	Mengelola administrasi perkantoran	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•
Bendahara	Mengelola keuangan	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•
Dana Usaha	Mengelola dana usaha	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•
Hubungan Masyarakat	Mengelola informasi dan promosi	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	•
Sarana Dan Prasarana	Menyediakan, memantau dan mengevaluasi kebutuhan fasilitas	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	•
Pembantu Umum	Memibantu tugas pengelola lain	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	•

Pengasuh	Mendampingi penyintas kusta berkebutuhan	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	-	•	-	•	-	•
	Memasak	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-
	Mempersiapkan makan/minum	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-
	Mencuci	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-
	Menjemur	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-
Instruktur	Pelatihan, pengawasan dan pengembangan keterampilan	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	-	•	-	•	-	•
Perawat	Memberikan terapi fisik	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	-	•	-	•	-	•
Konselor	Memberikan konseling	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•
Petugas Kebersihan	Membersihkan lingkungan	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-
	Menyimpan barang	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-
	Perawatan kendaraan dinas	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-

	Perawatan fasilitas	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-
Petugas Keamanan	Memantau keamanan lingkungan	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-
	Keterampilan menjahit	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-
Penyintas Kusta	Keterampilan berkebun	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-
	Menjalani terapi fisik	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•
	Membaca	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•
	Berolahraga	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-
	Menerima kunjungan	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-
	Keluarga Inti	Berkumpul dengan keluarga	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•
Keluarga		Berkunjung	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•
	Melakukan kegiatan bersama	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-

Tamu Khusus	Menghadiri rapat	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	
	Menghadiri konferensi	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•
Seluruh Pengguna	Ibadah	-	•	•	-	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	
	Makan/Minum	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•
	BAB/BAK	-	•	-	•	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•	-	•

3.1.2 Ruang Dalam

Analisis ruang dalam pada panti rehabilitasi sosial penyintas kusta di Kabupaten Brebes terdiri dari kebutuhan ruang, studi besaran ruang, sifat ruang, persyaratan ruang, studi besaran ruang dan skala ruang sebagai berikut:

1. Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang pada panti rehabilitasi sosial dikelompokkan berdasarkan pengguna/pelaku aktivitas beserta kegiatannya seperti pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Kebutuhan ruang pengelola

Sumber: analisis pribadi

Kegiatan Utama		
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Ketua	Mengatur dan memantau program	Ruang Ketua
Sekretaris	Mengelola administrasi perkantoran	Ruang Kantor
Bendahara	Mengelola keuangan	Ruang Kantor
Dana Usaha	Mengelola dana usaha	Ruang Kantor
Hubungan Masyarakat	Mengelola informasi dan promosi	Ruang Kantor
Sarana Dan Prasarana	Menyediakan, memantau dan mengevaluasi kebutuhan fasilitas	Ruang Kantor

Pembantu Umum	Membantu tugas pengelola lain	Ruang Kantor
Pengasuh	Mendampingi penyintas kusta berkebutuhan	– Ruang Jahit – Ruang Terapi Fisik
Instruktur	Pelatihan, pengawasan dan pengembangan keterampilan	– Ruang Jahit – Gudang Kebun
Perawat	Memberikan terapi fisik	Ruang Terapi Fisik
Konselor	Memberikan konseling	Ruang Konseling
Penyintas Kusta	– Keterampilan menjahit – Keterampilan berkebun – Menjalani terapi fisik	– Ruang Jahit – Ruang Terapi Fisik
Keluarga	– Berkunjung – Melakukan kegiatan bersama	– Ruang Teras Rumah
Tamu Khusus	– Berkunjung – Menghadiri rapat – Menghadiri konferensi – Melakukan kegiatan bersama	– Ruang Teras Rumah – Ruang Teras Asrama – Ruang Teras <i>Guest House</i> – Ruang Rapat – Auditorium
Kegiatan Penunjang		
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
– Ketua – Sekretaris – Bendahara – Dana Usaha – Hubungan Masyarakat – Sarana Dan Prasarana – Pembantu Umum	– Menerima tamu – Menghadiri rapat – Menghadiri konferensi	– Ruang Tamu Kantor – Ruang Rapat – Auditorium
Pengasuh	Tidur	Kamar Tidur Asrama
Penyintas Kusta	– Menghadiri konferensi – Melakukan kegiatan bersama – Membaca – Berolahraga – Menerima kunjungan – Tidur	– Auditorium – Ruang Perpustakaan – Ruang Olahraga – Ruang Teras Rumah – Kamar Tidur Rumah – Kamar Tidur Asrama
Keluarga Inti	– Menerima kunjungan – Berkumpul dengan keluarga – Bermain – Tidur	– Ruang Teras Rumah – Ruang Keluarga Rumah – Kamar Tidur Rumah
Seluruh Pengguna	Beribadah	Musala
Kegiatan Servis		
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang

Pengasuh	<ul style="list-style-type: none"> - Memasak - Mempersiapkan makan/minum - Mencuci - Menjemur 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Dapur Umum - Ruang Makan - Ruang Binatu - Ruang Jemur
Petugas Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan lingkungan - Menyimpan barang - Perawatan kendaraan dinas - Perawatan fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang <i>Janitor</i> - Ruang Gudang - Ruang Genset - Ruang MDP - Seluruh Ruang
Petugas Keamanan	Memantau keamanan lingkungan	Pos Keamanan
Seluruh Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> - Makan/Minum - Mandi/BAB/BAK 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Makan - Kamar Mandi - Kamar Mandi <i>Guest House</i> - Toilet Disabilitas

2. Studi Besaran Ruang

Studi besaran ruang merupakan perhitungan kapasitas dan dimensi ruang yang diterapkan pada panti rehabilitasi sosial penyintas kusta di Kabupaten Brebes yang mengacu pada berbagai literatur terdiri dari:

Keterangan:

NAD : *Neufert Architect's Data*

TSS : *Time Saver Standards*

PUPR : Permen PUPR

ASM : Asumsi studi analisis

Tabel 7. Studi besaran ruang

Sumber: Analisis pribadi

Nama Ruang	Kapasitas	Jumlah Ruang	Perhitungan Besaran Ruang	Jumlah Besaran Ruang
Pos Keamanan	4 Orang + 1 Pengguna Kursi Roda	1	Meja Komputer (ASM): $1,6 \times 0,8 = 1,28 \text{ m}^2$ Kursi Kantor (ASM): $(0,65 \times 0,5) \times 2 = 0,65 \text{ m}^2$ Lemari (ASM): $0,9 \times 0,5 = 0,45 \text{ m}^2$ Meja Dispenser:	12.8

			$0,4 \times 0,4 = 0,16 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 5 = 5 \text{ m}^2$ Kursi Roda (PUPR): $1,52 \times 1,52 = 2,31 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30% (TSS) = m^2	
Ruang Ketua	4 Orang + 1 Pengguna Kursi Roda	1	Meja Kerja (ASM): $1,6 \times 0,8 = 1,28 \text{ m}^2$ Kursi Kerja (ASM): $0,6 \times 0,8 = 0,48 \text{ m}^2$ Kursi Tamu (ASM): $(0,6 \times 0,6) \times 2 = 0,72 \text{ m}^2$ Lemari (ASM): $(0,9 \times 0,5) \times 2 = 0,9 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 4 = 4 \text{ m}^2$ Kursi Roda (PUPR): $1,52 \times 1,52 = 2,31 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30% (TSS) = $3,207 \text{ m}^2$	13.9
Ruang Kantor	12 Orang	1	Meja Kerja (ASM): $(1,6 \times 0,8) \times 6 = 7,68 \text{ m}^2$ Kursi Kerja (ASM): $(0,6 \times 0,8) \times 6 = 2,88 \text{ m}^2$ Kursi (ASM): $(0,6 \times 0,6) \times 6 = 2,16 \text{ m}^2$ Lemari (ASM): $(0,9 \times 0,5) \times 2 = 0,9 \text{ m}^2$ Rak Besi (ASM): $(1,2 \times 1,8) \times 2 = \text{m}^2$ Dispenser (ASM):: $0,4 \times 0,4 = 0,16 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 12 = 12 \text{ m}^2$ Sirkulasi 50% (TSS) = $13,89 \text{ m}^2$	41.67
Ruang Tamu Kantor	6 Orang	1	Meja (ASM): $1 \times (0,75 \times 1,5) = 1,125 \text{ m}^2$ Kursi (ASM): $(0,6 \times 0,8) \times 6 = 2,88 \text{ m}^2$ Lemari (ASM):	13.59

			$0,9 \times 0,5 = 0,45 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 6 = 6 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30% (TSS) = $3,1365 \text{ m}^2$	
Ruang Rapat	10 Orang	1	Meja Rapat (ASM): $1,8 \times 0,9 = 1,62 \text{ m}^2$ Kursi Rapat (ASM): $(0,6 \times 0,8) \times 10 = 4,8 \text{ m}^2$ Meja (ASM) $1,6 \times 0,8 = 1,28$ Manusia (NAD): $1 \times 10 = 10 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30% (TSS) = $5,31 \text{ m}^2$	23.01
Auditorium	80 Orang	1	Meja(ASM): $2 \times (2 \times 1) = 4 \text{ m}^2$ Kursi (ASM): $80 \times (0,6 \times 0,8) = 38,4 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 80 = 80 \text{ m}^2$ Sirkulasi 50% (TSS) = 61.2 m^2	183.6
Musala	25 Orang	1	Toilet Disabilitas Pria (PUPR): $2,275 \times 1,525 = 3,5 \text{ m}^2$ Toilet Disabilitas Wanita (PUPR): $2,275 \times 1,525 = 3,5 \text{ m}^2$ Toilet Pria : $1 \times 1,5 = 1,5 \text{ m}^2$ Toilet Wanita: $1 \times 1,5 = 1,5 \text{ m}^2$ Wudhu Pria: $1 \times 2 = 2 \text{ m}^2$ Wudhu Wanita: $1 \times 2 = 2 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 25 = 25 \text{ m}^2$ Sirkulasi 40% (TSS) = $15,6 \text{ m}^2$	54.6
Ruang Terapi Fisik	6 Orang	1	Meja Kerja (ASM): $(1,6 \times 0,8) \times 1 = 1,28 \text{ m}^2$ Kursi (ASM): $(0,6 \times 0,8) \times 3 = 1,44$	18.51

			<p>m² Meja Dispenser (ASM): $0,4 \times 0,4 = 0,16 \text{ m}^2$ Tempat Tidur (ASM): $(1,8 \times 0,6) \times 2 = 2,16 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 4 = 4 \text{ m}^2$ Pegguna Kursi Roda (PUPR): $2 \times 1,65 = 3,3 \text{ m}^2$ Sirkulasi 50% (TSS)= $6,17 \text{ m}^2$</p>	
Ruang Konseling	8 Orang	1	<p>Meja (ASM): $1 \times (1 \times 0,75) = 0,75 \text{ m}^2$ Kursi (ASM): $4 \times (0,5 \times 0,5) = 1 \text{ m}^2$ Lemari (ASM): $1 \times (0,45 \times 1,5) = 0,675 \text{ m}^2$ Meja Dispenser (ASM): $0,4 \times 0,4 = 0,16 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 6 = 6 \text{ m}^2$ Pegguna Kursi Roda (PUPR): $2 \times 1,65 = 3,3 \text{ m}^2$ Sirkulasi 40% (TSS) = $4,772 \text{ m}^2$</p>	16.702
Ruang Perpustakaan	15 Orang	1	<p>Rak buku (ASM): $5 \times (0,5 \text{ m} \times 2 \text{ m}) = 5 \text{ m}^2$ Meja Diskusi (ASM): $1 \times (0,75 \times 3) = 2,25 \text{ m}^2$ Kursi Diskusi (ASM): $(0,6 \times 0,8) \times 15 = 7,2 \text{ m}^2$ Meja Komputer (ASM): $1,6 \times 0,8 = 1,28 \text{ m}^2$ Kursi Komputer (ASM): $0,6 \times 0,8 = 0,48 \text{ m}^2$ Sirkulasi 50% (TSS) = $8,15 \text{ m}^2$</p>	24.315
Ruang Jahit	50 Orang	1	<p>Meja Jahit (ASM): $(1 \times 0,5) \times 40 = 20 \text{ m}^2$ Kursi (ASM): $(0,6 \times 0,8) \times 40 = 19,2$</p>	127.04

			m^2 Rak Barang (ASM): $(1 \times 0,4) \times 5 = 2 \text{ m}^2$ Meja Dispenser (ASM): $0,4 \times 0,4 = 0,16 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 50 = 50 \text{ m}^2$ Sirkulasi 50% (PUPR) = 45,68	
Ruang Gudang Kebun	10 Orang	1	Rak Barang (ASM): $(1 \times 0,4) \times 10 = 4 \text{ m}^2$ Meja Dispenser (ASM): $0,4 \times 0,4 = 0,16 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 10 = 10 \text{ m}^2$ Sirkulasi 100% (TSS) = 14,16 m^2	28.32
Ruang Olahraga	30 Orang	1	Meja pingpong (ASM): $(1,6 \times 2,75) \times 4 = 17,6 \text{ m}^2$ Meja Catur (ASM): $(0,6 \times 0,6) \times 3 = 1,08 \text{ m}^2$ Kursi (ASM): $(0,6 \times 0,8) \times 6 = 2,88 \text{ m}^2$ Meja Dispenser (ASM): $0,4 \times 0,4 = 0,16 \text{ m}^2$ Kursi (ASM): $(0,6 \times 0,8) \times 30 = 14,4 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 20 = 20 \text{ m}^2$ Sirkulasi 70% (TSS)= 39,28 m^2	95.40
Ruang Binatu	5 Orang	1	Mesin Cuci (ASM): $(1,5 \times 0,95) \times 4 = 5,7 \text{ m}^2$ Meja Setrika (ASM): $(1 \times 0,6) \times 2 = 3,2 \text{ m}^2$ Meja Dispenser (ASM): $0,4 \times 0,4 = 0,16 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 5 = 5 \text{ m}^2$ Sirkulasi 50% (TSS) = 7,03 m^2	21.09
Ruang Jemur	5 Orang	1	Rak jemur (ASM): $(1,7 \times 0,5) \times 10 = 8,5 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 5 = 5 \text{ m}^2$ Sirkulasi 50% (TSS) =	18.9

			5,4 m ²	
Ruang Dapur Umum	5 Orang	1	Meja Dapur (ASM): $2 \times (0,75 \times 3) = 4,5 \text{ m}^2$ Lemari Penyimpanan (ASM): $(1 \times 0,4) \times 3 = 1,2 \text{ m}^2$ Tong Plastik (ASM): $0,45 \times 2 = 0,9 \text{ m}^2$ Kulkas (ASM): $0,9 \times 0,6 = 0,54 \text{ m}^2$ Meja Dispenser (ASM): $0,4 \times 0,4 = 0,16 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 5 = 5 \text{ m}^2$ Sirkulasi 50% (TSS) = $6,15 \text{ m}^2$	18.45
Ruang Makan	80 Orang	1	Meja Makan (ASM): $6 \times (0,75 \times 3) = 13,5 \text{ m}^2$ Kursi Makan (ASM): $(0,6 \times 0,8) \times 60 = 28,8 \text{ m}^2$ Meja Dispenser (ASM): $(0,4 \times 0,4) \times 2 = 0,32 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 80 = 80 \text{ m}^2$ Sirkulasi 50% (TSS) = $61,31 \text{ m}^2$	183.93
Kamar Tidur Asrama	1 Orang	50	Kasur (ASM): $1 \times (1,2 \times 0,8) = 0,96 \text{ m}^2$ Lemari (ASM): $1 \times (0,45 \times 1,5) = 0,675 \text{ m}^2$ Meja (ASM): $1,6 \times 0,8 = 1,28 \text{ m}^2$ Kursi (ASM): $0,6 \times 0,8 = 0,48 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 2 = 2 \text{ m}^2$ Sirkulasi 40% (TSS) = $2,158 \text{ m}^2$ Jumlah = $7,553 \text{ m}^2$ Pot Tanaman (ASM): $0,9 \text{ m}^2$ Taman Kering (ASM): $(2,8 \times 0,4) \times 5 = 5,6 \text{ m}^2$	384.15
Teras Rumah	5 Orang + 1 Pengguna Kursi Roda	1	Meja (ASM): $(0,6 \times 0,6) \times 1 = 0,36 \text{ m}^2$ Kursi (ASM):	12.47

			$(0.6 \times 0.8) \times 4 = 1,92 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 5 = 5 \text{ m}^2$ Kursi Roda (PUPR): $1,52 \times 1,52 = 2,31 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30% (TSS) = $2,877 \text{ m}^2$	
Kamar Tidur Rumah	1 Orang + 1 Pengguna Kursi Roda	10	Kasur (ASM): $1 \times (1.2 \times 2) = 2,4 \text{ m}^2$ Lemari (ASM): $1 \times (0,45 \times 1,5) = 0,675 \text{ m}^2$ Meja (ASM): $1,4 \times 0,6 = 0,84 \text{ m}^2$ Kursi (ASM): $0,6 \times 0,8 = 0,48 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): 1 m^2 Kursi Roda (PUPR): $1,52 \times 1,52 = 2,31 \text{ m}^2$ Pot Tanaman (ASM): 0.9 m^2 Sirkulasi 40% (TSS) = $3,44 \text{ m}^2$ Jumlah = $12,04 \text{ m}^2$	165
Ruang Keluarga Rumah	5 Orang	2	Meja (ASM): $1 \times (0.75 \times 1.5) = 1,125 \text{ m}^2$ Meja TV (ASM): $1,6 \times 0,4 = 0,64 \text{ m}^2$ Sofa : $(1,7 \times 0.45) = 0,765 \text{ m}^2$ Meja Dispenser (ASM): $0,4 \times 0,4 = 0,16 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1,75 \times 2 = 3,5 \text{ m}^2$ Pot Tanaman (ASM): 0.9 m^2 Taman Kering (ASM): $2,8 \times 0,4 = 1,12 \text{ m}^2$ Sirkulasi 40% = $3,28 \text{ m}^2$ Jumlah: $11,49 \text{ m}^2$	31.2
Teras <i>Guest House</i>	4 Orang	1	Meja (ASM): $(0,6 \times 0,6) \times 1 = 0,36 \text{ m}^2$ Kursi (ASM): $(0.6 \times 0.8) \times 4 = 1,92 \text{ m}^2$ Manusia (NAD):	8.16

			$1 \times 4 = 4 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30% (ASM) = $1,88 \text{ m}^2$	
Kamar Tidur <i>Guest House</i>	2 Orang	2	Kasur (ASM): $2 \times (1,2 \times 0,8) = 1,92 \text{ m}^2$ Lemari (ASM): $1 \times (0,45 \times 1,5) = 0,675 \text{ m}^2$ Meja (ASM): $1,6 \times 0,8 = 1,28 \text{ m}^2$ Kursi (ASM): $0,6 \times 0,8 = 0,48 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 2 = 2 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30% (TSS) = $1,90 \text{ m}^2$ Jumlah = $8,26 \text{ m}^2$	16.52
Ruang Keluarga <i>Guest House</i>	4 Orang	2	Meja (ASM): $1 \times (0,75 \times 1,5) = 1,125 \text{ m}^2$ Sofa (ASM): $(1,7 \times 0,75) = 1,275 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 4 = 4 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30% (TSS) = $1,92 \text{ m}^2$ Jumlah: $8,32$	16.64
Kamar Mandi <i>Guest House</i>	1 Orang	2	Bak Mandi (ASM): $(0,6 \times 0,6) \times 1 = 0,36 \text{ m}^2$ Kloset Duduk (ASM): $0,75 \times 0,4 = 0,3 \text{ m}^2$ Manusia: 1 m^2 Sirkulasi 30% (TSS) = $0,5 \text{ m}^2$ Jumlah: $2,16 \text{ m}^2$	4.32
Ruang Gudang	5 Orang	1	Rak barang (ASM): $5 \times (0,5 \text{ m} \times 2 \text{ m}) = 5 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 5 = 5 \text{ m}^2$ Sirkulasi 50% (TSS) = 3 m^2	13
Ruang <i>Janitor</i>	2 Orang	1	Lemari (ASM): $1 \times (0,45 \times 1,5) = 0,68 \text{ m}^2$ Manusia (NAD): $1 \times 2 = 2 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30% (TSS) = $0,80 \text{ m}^2$	3.48

Ruang MDP	2 Orang	1	MDP: $3 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 3 \text{ m}^2$ Manusia : $1 \times 2 = 2 \text{ m}^2$ Sirkulasi 50% = $2,1 \text{ m}^2$	7.5
Ruang Genset	2 Orang	1	Genset: $4 \text{ m} \times 2 \text{ m} = 8 \text{ m}^2$ Manusia: $1 \times 2 = 2 \text{ m}^2$ Sirkulasi 50%: 5 m^2	15
Kamar Mandi Umum	1 Orang	4	Bak Mandi: $(0,6 \times 0,6) \times 1 = 0,36 \text{ m}^2$ Kloset Jongkok: $0,55 \times 0,45 = 0,25 \text{ m}^2$ Manusia: 1 m^2 Sirkulasi 30% = $0,47 \text{ m}^2$ Jumlah: $2,08 \text{ m}^2$	8.32
	1 Orang	4	Bak Mandi: $(0,6 \times 0,6) \times 1 = 0,36 \text{ m}^2$ Kloset Duduk: $0,75 \times 0,4 = 0,3 \text{ m}^2$ Manusia: 1 m^2 Sirkulasi 30% = $0,5 \text{ m}^2$ Jumlah: $2,16 \text{ m}^2$	8.64
Toilet Disabilitas	1 Orang	10	Toilet Disabilitas: $2,275 \times 1,525 = 3,5 \text{ m}^2$	35
Total				1625.2
Sirkulasi 30%				487.6
Total Luas Keseluruhan				2112.8

3. Sifat Ruang

Pembagian ruang pada panti rehabilitasi penyintas kusta di Kabupaten Brebes dibagi berdasarkan sifat ruang sebagai berikut:

a. Ruang publik

Ruang publik merupakan area yang dapat diakses oleh semua pengguna panti yang terdiri dari Ruang Perpustakaan, Ruang Olahraga dan Auditorium.

b. Ruang semi publik.

Ruang semi publik merupakan area yang dapat diakses oleh semua pengguna yang memiliki kepentingan khusus yang terdiri dari Ruang Tamu, Ruang Jahit, Gudang Kebun dan Teras.

c. Ruang semi privat

Ruang semi privat merupakan area yang hanya dapat diakses oleh pengguna yang memiliki kepentingan khusus yang terdiri dari Ruang Rapat, Ruang Terapi Fisik, Ruang Konseling dan Ruang Makan Asrama.

d. Ruang privat

Ruang privat merupakan area yang hanya dapat diakses oleh pengelola dan penghuni panti yang terdiri dari Pos Keamanan, Ruang Ketua, Ruang Kantor, Kamar Tidur Asrama, Ruang Keluarga, Kamar Tidur dan Ruang Makan.

e. Ruang servis

Ruang servis merupakan area yang terdapat di seluruh bangunan yang berfungsi sebagai ruang bagi kegiatan khusus seperti Ruang Janitory, Gudang, Ruang Genset, Ruang MDP, Kamar Mandi dan Toilet.

4. Persyaratan Ruang

Persyaratan ruang pada panti rehabilitasi sosial penyintas kusta di Kabupaten Brebes meliputi aspek akustik, pencahayaan, penghawaan, pergerakan dan keamanan pada tabel 8 berikut:

**Tabel 8. Persyaratan ruang
Sumber: Analisis pribadi**

Nama Ruang	Aspek								Keamanan
	Akustik		Pencahayaan		Penghawaan		Pergerakan		
	Ramai	Tenang	Alami	Buatan	Alami	Buatan	Luas	Stabil	
Ruang Ketua	-	•	•	•	•	•	-	•	•
Ruang Kantor	-	•	•	•	•	•	-	•	•
Ruang Tamu Kantor	-	•	•	•	•	•	-	•	•
Ruang Rapat	-	•	•	•	•	•	-	•	•
Ruang Jahit	•	-	•	•	•	•	•	-	•
Ruang Gudang Kebun	•	-	•	•	•	•	•	-	•
Auditorium	•	-	•	•	•	•	•	-	•

Musala	-	•	•	•	•	•	-	•	•
Ruang Terapi Fisik	-	•	•	•	•	•	-	•	•
Ruang Konseling	-	•	•	•	•	•	-	•	•
Ruang Perpustakaan	-	•	•	•	•	•	-	•	•
Ruang Olahraga	•	-	•	•	•	•	•	-	•
Ruang Binatu	•	-	•	•	•	-	-	•	•
Ruang Jemur	•	-	•	•	•	-	-	•	•
Ruang Dapur Umum	•	-	•	•	•	-	•	-	•
Ruang Makan	-	•	•	•	•	-	-	•	•
Kamar Tidur Asrama	-	•	•	•	•	-	-	•	•
Teras Rumah	•	-	•	•	•	-	•	•	•
Kamar Tidur Rumah	-	•	•	•	•	-	-	•	•
Ruang Keluarga Rumah	-	•	•	•	•	-	-	•	•
Teras <i>Guest House</i>	•	-	•	•	•	-	-	•	•
Kamar Tidur <i>Guest House</i>	-	•	•	•	•	-	-	•	•
Ruang Keluarga <i>Guest House</i>	-	•	•	•	•	-	-	•	•
Kamar Mandi <i>Guest House</i>	-	•	•	•	•	-	-	•	•
Pos Keamanan	•	-	•	•	•	-	-	•	•
Ruang Gudang	-	•	•	•	•	-	-	•	•
Ruang <i>Janitor</i>	-	•	•	•	•	-	-	•	•
Ruang MDP	-	•	•	•	•	-	-	•	•

Ruang Genset	•	-	•	•	•	-	-	•	•
Kamar Mandi Umum	-	•	•	•	•	-	-	•	•
Toilet Disabilitas	-	•	•	•	•	-	-	•	•

5. Skala Ruang

Panti rehabilitasi sosial penyintas kusta di Kabupaten Brebes menggunakan skala ruang yang dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a. Skala normal: Pos Keamanan, Ruang Ketua, Ruang Kantor, Ruang Tamu, Ruang Rapat, Ruang Terapi Fisik, , Ruang Konseling, Kamar Tidur Asrama, Kamar Mandi, Ruang Makan, Ruang Dapur Umum, Ruang Binatu, Ruang Jemur, Teras, Ruang Keluarga, Kamar Tidur, Ruang *Janitor*, Ruang Genset, Ruang MDP dan Toilet Disabilitas
- b. Skala megah: Ruang Ibadah, Auditorium, Ruang Keterampilan, Ruang Perpustakaan, Ruang Olahraga dan Gudang serta Gudang Kebun.

3.1.3 Struktur Ruang

Struktur ruang pada panti rehabilitasi sosial penyintas kusta di Kabupaten Brebes meliputi pengelompokan ruang, organisasi ruang dan alur pergerakan ruang sebagai berikut:

1. Pengelompokan Ruang

Pengelompokan ruang pada Panti Rehabilitasi Sosial Penyintas Kusta dikelompokkan berdasarkan kelompok fasilitas, ruang dan sifat ruang pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Pengelompokan ruang

Sumber: analisis pribadi

Kelompok Fasilitas	Ruang	Skala Ruang	Sifat Ruang
Keamanan	Pos Keamanan	Normal	Privat
Pengelola	Ruang Ketua	Normal	Privat
	Ruang Kantor	Normal	Privat
	Ruang Arsip	Normal	Privat
	Ruang Tamu	Normal	Semi Publik
	Ruang Rapat	Normal	Semi Privat
Terapi	Ruang Terapi Fisik	Normal	Semi Privat
	Ruang Konseling	Normal	Semi Privat
Vokasional	Ruang Jahit	Megah	Semi Publik

	Gudang Kebun	Megah	Semi Publik
Penunjang	Ruang Ibadah	Megah	Publik
	Ruang Perpustakaan	Megah	Publik
	Ruang Olahraga	Megah	Publik
	Auditorium	Megah	Publik
Asrama	Kamar Tidur Asrama	Normal	Privat
	Ruang Makan Asrama	Normal	Semi Privat
Rumah	Teras	Normal	Semi Publik
	Ruang Keluarga	Normal	Privat
	Kamar Tidur	Normal	Privat
<i>Guest House</i>	Teras	Normal	Semi Publik
	Ruang Keluarga	Normal	Privat
	Kamar Tidur	Normal	Privat
	Kamar Mandi	Normal	Servis
Servis	Ruang Dapur Umum	Normal	Servis
	Ruang Binatu	Normal	Servis
	Ruang Jemur	Normal	Servis
	Ruang <i>Janitory</i>	Normal	Servis
	Gudang	Megah	Servis
	Ruang Genset	Normal	Servis
	Ruang MDP	Normal	Servis
	Kamar Mandi	Normal	Servis
	Toilet Disabilitas	Normal	Servis

2. Alur Pergerakan Ruang

Alur pergerakan ruang pada Panti Rehabilitasi Sosial Penyintas Kusta di Kabupaten Brebes dibagi berdasarkan dua kelompok yang terdiri dari orang yang datang dari luar panti dan penghuni panti berdasarkan kepentingannya.

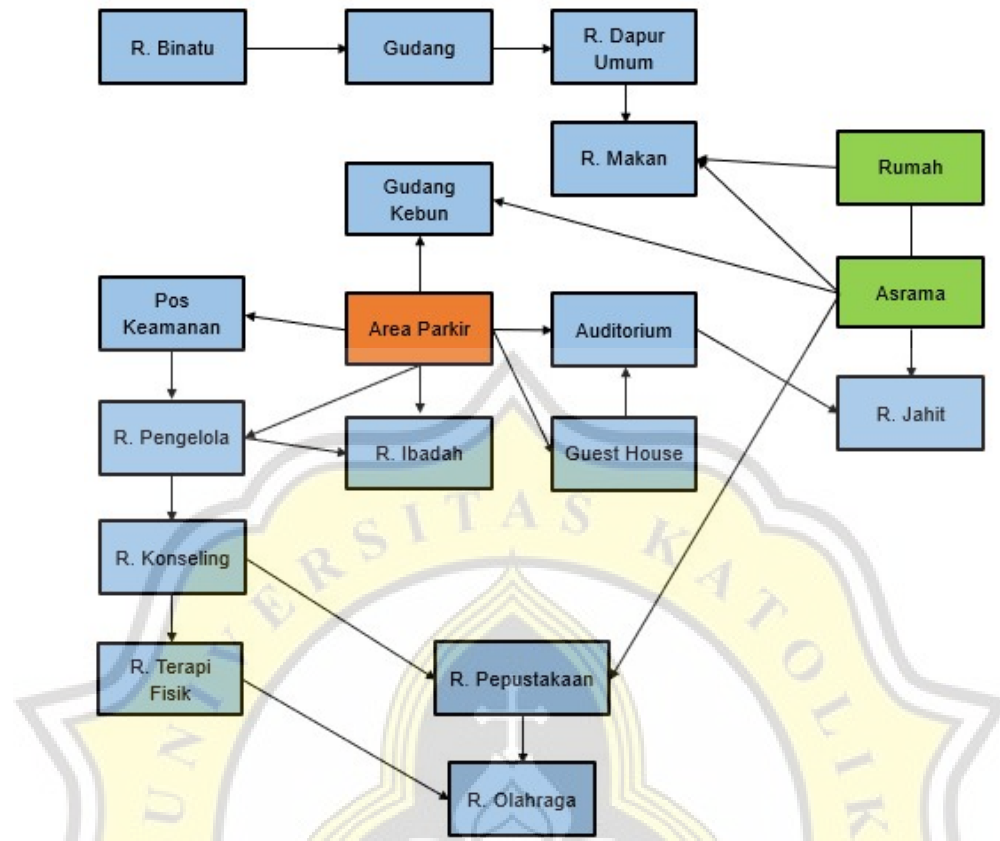


Diagram 8. Alur pergerakan ruang pada panti rehabilitasi sosial

Sumber: Analisis pribadi

3. Organisasi Ruang

Organisasi ruang pada Panti Rehabilitasi Sosial Penyintas Kusta di Kabupaten Brebes didalam bangunan asrama menggunakan organisasi ruang radial, terdapat ruang komunal pada asrama yang berfungsi sebagai sarana berkumpulnya sesama penghuni bangunan.

3.2 Analisis Dan Program Tapak

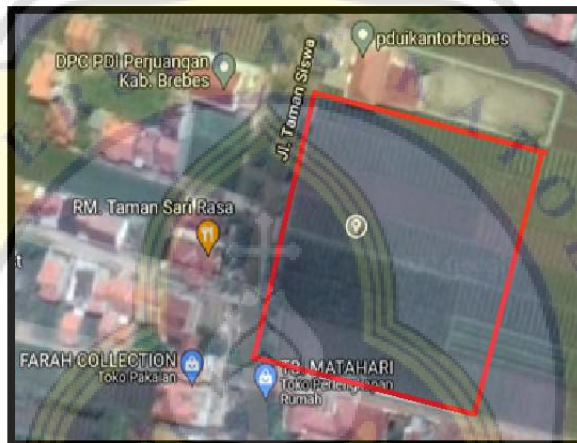
3.2.1 Pemilihan Tapak

Pertimbangan pemilihan tapak Panti Rehabilitasi Sosial Penyintas Kusta berdasarkan pada kriteria kemudahan aksesibilitas, tingkat kepadatan penduduk sebagai edukasi bagi masyarakat serta pencegahan stigmatisasi, tingkat kepadatan lalu lintas bagi ketenangan pada tapak, kemudahan akses fasilitas kesehatan untuk pemantauan, mencegah penularan dan penyakit kambuh pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Kriteria pemilihan tapak

Sumber: Analisis pribadi

Lokasi Tapak	Kemudahan Aksesibilitas	Kepadatan Lalu Lintas	Kepadatan Penduduk	Kemudahan Akses Fasilitas Kesehatan
Jalan Taman Siswa	Lokasi tapak dekat dengan pusat kabupaten	Sedang – Tinggi	Sedang	Berjarak 2,1 Km dari Puskesmas Kecamatan Brebes
Jalan Desa Pagejungan	Lokasi tapak dekat dengan Jalan Lingkar Utara	Sedang	Sedang – Tinggi	Berseberangan dengan Puskesmas Pagejungan



Gambar 7. Jalan Taman Siswa

Sumber: *google.maps.com*



Gambar 8. Jalan Desa Pegejungan

Sumber: *google.maps.com*

Berdasarkan penentuan alternatif tapak, maka tapak terpilih berada di Jalan Desa Pagejungan, Pagejungan, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes. Tapak berfungsi sebagai bangunan rumah tinggal dan lumbung serta persawahan. Vegetasi pada tapak terdapat pohon pisang, pohon ketapang, bawang merah semak dan bebatuan. Pada sekitar tapak dilalui Jalan Desa Pagejungan berupa jalan beraspal dan jalan alternatif berupa jalan berpasir yang terhubung dengan Jalan Lingkar Utara. Peraturan daerah terkait tapak terpilih adalah sebagai berikut:

1. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 60%
2. Koefisien Luas Bangunan (KLB) : 3,0
3. Garis Sempadan Bangunan (GSB) : 6,75 m dari as jalan
4. Ruang Terbuka Hijau (RTH) : minimal 30%

3.2.2 Analisis Tapak

Analisis tapak yang akan digunakan sebagai lokasi Panti Rehabilitasi Sosial Penyintas Kusta meliputi analisis batas tapak, analisis pencapaian, analisis kebisingan, analisis arah angin dan analisis matahari sebagai berikut:

1. Analisis Batas Tapak

Lokasi tapak berada di Jalan Desa Pagejungan berbentuk persegi dengan luas 9.000 m², batas tapak dibagi berdasarkan arah mata angin yaitu:

- a. Utara : Persawahan
- b. Timur : Persawahan Dan Rumah Warga
- c. Selatan : Jalan Desa Pagejungan
- d. Barat : Jalan Pembangunan



Gambar 9. Analisis batas tapak

Sumber: *google.maps.com*

Lokasi tapak yang berdekatan dengan rumah warga dapat menimbulkan kebisingan ketika kegiatan di dalam panti yang ramai sehingga penataan ruang/bangunan yang menimbulkan kebisingan tidak berdekatan langsung dengan rumah warga. Keberadaan area persawahan yang berdekatan dengan lokasi tapak memberikan kendala berupa kemungkinan masuknya hewan atau serangga liar yang berasal dari area tersebut.

2. Analisis Pencapaian

Pencapaian adalah kemudahan dalam menjangkau lokasi menggunakan transportasi. Pencapaian menuju tapak dapat melalui Jalan Desa Pagejungan dan Jalan Pembangunan.



Gambar 10. Analisis pencapaian

Sumber: *google.maps.com*

Gerbang utama dapat direncanakan melalui Jalan Desa Pagejungan sedangkan gerbang tambahan dapat direncanakan melalui Jalan Pembangunan yang ada di sebelah Barat tapak.

3. Analisis Kebisingan

Kebisingan disebabkan oleh intensitas transportasi yang melintas, kebisingan tinggi berasal dari Jalan Desa Pagejungan dan kebisingan sedang berasal dari Jalan Pembangunan.



Gambar 11. Analisis kebisingan

Sumber: *google.maps.com*

Kebisingan merupakan kendala terhadap interaksi pengguna di dalam kompleks panti rehabilitasi, sehingga kebisingan membutuhkan alternatif solusi seperti pemberian pohon-pohon disekitar tapak, perencanaan tata ruang tapak dan fasad bangunan yang dapat mengurangi kebisingan.

4. Analisis Arah Angin

Berdasarkan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), arah angin pada lokasi tapak berasal dari arah Barat Laut, Barat dan Barat Daya.



Gambar 12. Analisis arah angin
Sumber: *google.maps.com*

Respon terhadap arah angin yang berhembus ke arah tapak maka membutuhkan peerancangan bukaan-bukaan yang merespon arah hembusan angin

5. Analisis Matahari

Orientasi tapak menghadap Selatan, sehingga tapak dapat menerima sinar matahari secara merata pada pagi hari hingga sore hari yang bermanfaat secara langsung bagi penghuni bangunan serta bagi tanaman pada keterampilan berkebun.



Gambar 13. Analisis matahari

Sumber: *google.maps.com*

3.2.3 Program Tapak

Program tapak pada Panti Rehabilitasi Sosial Penyintas Kusta meliputi kebutuhan ruang luar, sifat ruang, kapasitas dan perhitungan ruang luar pada tabel 12 berikut:

1. Kebutuhan ruang luar

Tabel 11. Kebutuhan ruang luar

Sumber: Analisis pribadi

Kebutuhan Ruang Luar	Sifat Ruang	Kapasitas	Perhitungan Ruang Luar	Jumlah Perhitungan Ruang Luar
Area Parkir	Publik	Satuan Ruang Parkir (SRP) Motor 200 cm x 80 cm (1,6 m ²) Satuan Ruang Parkir (SRP) Mobil 500 cm x 250 cm (12,5 m ²)	30 motor x 1,6 = 48 m ² 8 mobil x 12,5 = 100 m ²	148 m ²
Lapangan	Semi Publik	Standar Ukuran Lapangan Futsal 25 m x 15 m = 375 m ²	375 m ²	375 m ²
<i>Community Garden</i>	Semi Publik	50 Orang	Meja Dapur : 2 x (0.75 x 3) =	54,66 m ²

			4,5 m ² Meja Dispenser: 0,4 x 0,4 = 0,16 m ² Manusia : 1 x 50 = 50 m ²	
Jumlah				609,66 m ²
Sirkulasi 30%				182,9 m ²
Total				792,56 m ²

a. Perhitungan Luas Tapak

$$\begin{aligned} \text{Luas Total Bangunan : KLB} &= 2.112,8 \text{ m}^2 : 3 \\ &= 704,26 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

b. Perhitungan Luas Lantai Dasar

$$\begin{aligned} \text{Luas Kebutuhan Tapak x KDB} &= 704,26 \text{ m}^2 \times 60\% \\ &= 422,56 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

c. Perhitungan Luas Ruang Terbuka

$$\begin{aligned} \text{Luas Tapak - Luas Lantai Dasar} &= 704,26 \text{ m}^2 - 422,56 \text{ m}^2 \\ &= 281,7 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

d. Perhitungan Luas Ruang Terbuka Hijau

$$\begin{aligned} \text{Luas Ruang Terbuka x 30\%} &= 281,7 \text{ m}^2 \times 30\% \\ &= 84,51 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

e. Perhitungan Luas Total Lahan

$$\begin{aligned} \text{Luas Tapak + Ruang Luar} &= 704,26 \text{ m}^2 + 792,56 \text{ m}^2 \\ &= 1.496,82 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

3.3 Analisis Struktur Dan Sistem Bangunan

3.3.1 Struktur Dan Konstruksi

Struktur bangunan yang digunakan berdasarkan analisis pengguna dan tapak, pada rumah tinggal menggunakan struktur bangunan rumah kayu yang terdiri dari pondasi umpak, kolom kayu dan atap genteng tanah liat. Pada bangunan yang berfungsi untuk menampung banyak pengguna, bangunan menggunakan struktur bangunan bentang lebar yaitu struktur *space frame*.

3.3.2 Sistem Bangunan

Sistem selubung bangunan meliputi dinding untuk mengontrol suhu ruang, jendela untuk masuknya cahaya dan udara, pintu sebagai jalur fisik pengguna bangunan dan atap untuk melindungi dari panas dan hujan.

3.4 Analisis Lingkungan Buatan

3.4.1 Analisis Bangunan Di Sekitar Tapak

Bangunan di sekitar tapak terdapat fasilitas umum seperti puskesmas pembantu dan musala serta permukiman warga dengan tingkat kepadatan yang rendah. Bangunan di sekitar tapak menggunakan atap pelana dan limasan dan memiliki ketinggian bangunan rata-rata satu lantai. Kondisi bangunan di sekitar tapak memberikan potensi pada aspek sosial bagi bangunan panti untuk dekat kepada masyarakat dan aspek arsitektural pada ketinggian bangunan panti dapat menyesuaikan dengan ketinggian bangunan di sekitar.

3.4.2 Analisis Transportasi dan Utilitas Kota

Transportasi yang melewati jalan di sekitar tapak adalah sepeda, kendaraan motor roda dua dan tiga, mobil serta mobil *pick up*. Utilitas kota yang terdapat di sekitar tapak adalah jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, saluran air bersih serta drainase. Kondisi transportasi yang melewati jalan di sekitar tapak dapat memberikan kemudahan terutama terhadap distribusi hasil hortikultura serta kendaraan yang berkunjung ke kompleks panti dan ketersediaan utilitas kota yang dapat mendukung berjalannya kegiatan harian didalam panti rehabilitasi sosial.

3.4.3 Analisis Vegetasi (Perkotaan)

Vegetasi yang berada di sekitar tapak adalah pohon kelor, pohon mangga, pohon kamboja dan area persawahan. Pada sekitar tapak memiliki sedikit vegetasi perkotaan karena tepi jalan yang sempit. Pada tepi jalan, pohon ketapang yang berada di sekitar tapak berfungsi sebagai pohon peneduh jalan.

3.4.4 Analisis Hortikultura

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Brebes Tahun 2021, komoditas unggulan di Kabupaten Brebes pada bidang hortikultura berupa bawang merah. Komoditas unggulan Bawang Merah dapat memberikan potensi bagi keberlangsungan ekonomi terutama program vokasional yang dijalankan pada panti rehabilitasi sosial.

3.4.5 Analisis Klimatik

Berdasarkan data yang diperoleh dari BMKG, arah angin berasal dari arah barat dengan kecepatan 10 km/jam hingga 20 km/jam. Berdasarkan data dari Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Dan Penataan Ruang (2018), curah hujan pada tahun 2017 di Kabupaten Brebes memiliki jumlah rata-rata hujan per tahun sebesar 2.344 mm dan pada Kecamatan Brebes sebesar 82.312 mm per tahun. Dirangkum berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes No. 8 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Brebes Tahun 2017-2022, pada tahun 2015 memiliki suhu berkisar 25°C hingga 33°C dengan kelembaban berkisar 60% hingga 95%.

Kelembaban udara tersebut termasuk kedalam kelembaban dengan tingkat tinggi sehingga memberikan kemungkinan dampak negatif secara langsung terhadap bangunan dan penghuni bangunan.

3.4.6 Analisis Lansekap

Dirangkum dari Peraturan Daerah Kabupaten Brebes No. 8 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Brebes Tahun 2017-2022, jenis tanah dengan persebaran terluas merupakan tanah aluvial kelabu. Tanah aluvial kelabu merupakan tanah dengan unsur mineral yang tinggi serta jenis tanah yang lembab dan mudah menyerap air. Berdasarkan jurnal yang berjudul Rancang Bangun Sistem Monitoring Kelembaban Dan Suhu Tanah Untuk Tanaman Bawang Merah Di Kabupaten Brebes (2021), tanah aluvial memiliki kelembaban yang stabil sehingga cocok bagi tanaman bawang merah yang membutuhkan kelembaban berkisar antara 50% hingga 70%. Kondisi tanah yang lembab memiliki dampak negatif terhadap struktur dan konstruksi bangunan serta kesehatan penghuni bangunan.